

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN DALAM MENCEGAH TERJADINYA KECURANGAN (FRAUD) PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DELTA ARTHA SIDOARJO

Oleh:

Devina yulia Gunita,

Imelda Dian Rahmawati

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

AGUSTUS, 2024

Pendahuluan (Latar Belakang)

Perkembangan zaman yang semakin maju akan menjadi tantangan yang perlu dihadapi, khususnya pada sebuah perusahaan. Perusahaan akan menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya yang tidak selalu berjalan mulus, sehingga ada beberapa hal yang dapat menghambat suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu penghalang dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya adalah kecurangan (fraud) yang ada dalam perusahaan.



Kecurangan dapat terjadi di sektor perbankan, Kecurangan terjadi karena kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya fraud dalam sektor perbankan.

Terdapat 3 kondisi kecurangan menurut teori fraud tiangle



Pendahuluan (Latar Belakang)

Contoh tindak kecurangan :

- Penyelundupan cadangan uang tunai bank
- jabatan untuk melakukan kredit palsu
- memanipulasi data dan/atau dokumen permohonan kredit nasabah

(Committee of Sponsoring Organization) atau COSO telah mengeluarkan publikasi terkait Enterprise Risk Management Integrated Framework dan terdapat komponen pendukung pengendalian internal yang baik. Lima komponen tersebut yaitu

1. lingkungan internal
2. penilaian resiko
3. pengendalian aktivitas audit
4. informasi dan komunikasi
5. aktivitas pengawasan

Pendahuluan (Latar Belakang)

Audit internal juga dapat mencegah terjadinya kecurangan, maka dari itu audit internal dan pengendalian internal keduanya dapat bekerjasama dalam mencegah kecurangan (fraud). Penggabungan ini dapat membawa manfaat yang signifikan, seperti:

Mengidentifikasi potensi kecurangan

Memperkuat struktur dalam pengendalian internal

Meningkatkan kesadaran terhadap kemungkinan kecurangan

Menciptakan sistem pelaporan kecurangan

Pendahuluan (Latar Belakang)

Dalam penelitian ini pula berbeda dengan literature terdahulu, karena pada penelitian ini berfokus pada pengendalian internal yang diterapkan pada sektor perbankan khususnya pada bank perkreditan rakyat (BPR) Delta Artha Sidoarjo yang dianggap penting untuk keberlangsungan perusahaan dan untuk melihat bagaimana pengendalian internal yang diterapkan apakah dapat melakukan pencegahan terhadap kecurangan (fraud).

TUJUAN

- Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal perusahaan dalam mencegah terjadinya kecurangan
- Untuk mengetahui apakah penerapan pengendalian internal perusahaan sudah berjalan dengan baik bagi perusahaan

Metodologi Penelitian

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode kualitatif deskriptif..

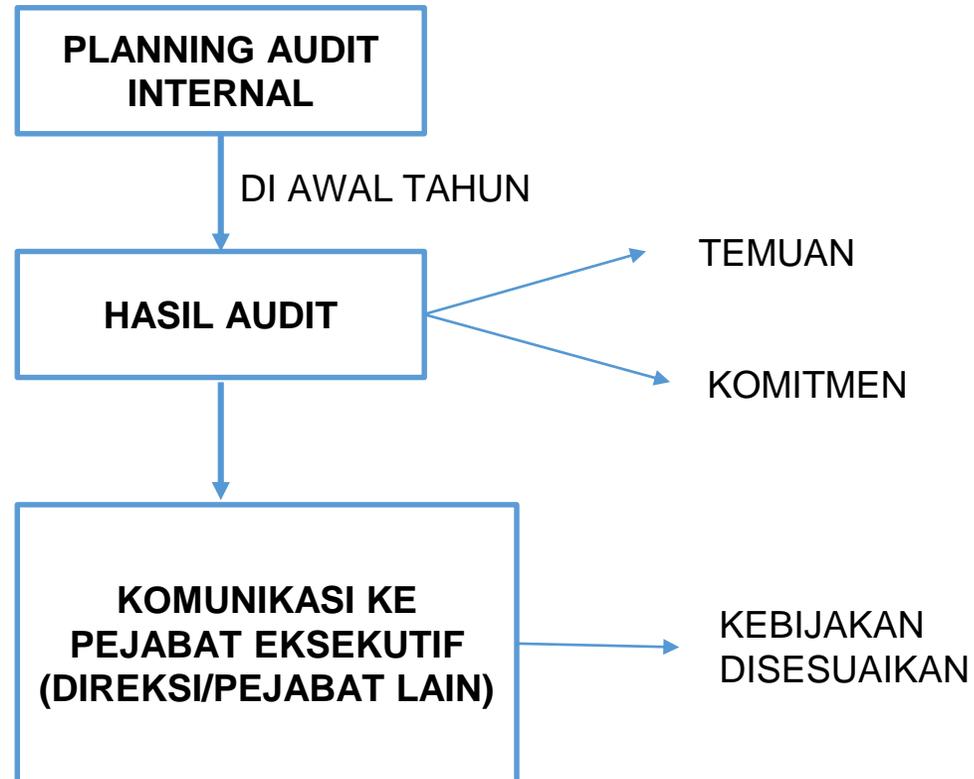
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- WAWANCARA
- OBSERVASI
- DOKUMENTASI
- TRIANGULASI

POPULASI PENELITIAN

- Kepala divisi operasional dan LPN, dan
- Auditor internal pada bank BPR Delta Artha yang ada hubungannya dengan pengendalian internal untuk mencegah terjadinya kecurangan pada bank Delta Artha Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Prosedur pengendalian yang diterapkan di bank Delta Artha Sidoarjo untuk mencegah terjadinya kecuangan dimulai dengan pembuatan program audit di awal tahun. Program audit ini menentukan kegiatan audit yang akan dilakukan selama satu tahun kedepan, baik dikantor pusat, cabang, maupun kantor kas. Program ini mengatur jadwal pelaksanaan audit. Pelaksanaan audit dilapangan bisa bervariasi tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Waktu pelaksanaan audit bisa berubah dan mempengaruhi anggota tim audit yang akan turun ke lapangan.

Hasil Audit meliputi temuan dan komitmen, temuan merupakan hasil dari eksekusi auditor internal, dan Komitmen audit yaitu komitmen menyelesaikan tugas menjadi audit internal

Komunikasi ke pejabat eksekutif yaitu dari hasil audit tersebut kebijakannya diperketat lagi atau tidak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit internal menangani temuan audit terkait kecurangan dengan beberapa pendekatan, bergantung pada jenis temuan yang ada, seperti kesalahan pada human error, kesalahan sistem, hingga tindakan fraud yang disengaja.

Kesalahan untuk
human error

bank akan melakukan pengecekan harian terhadap transaksi. Transaksi yang dilakukan pada hari sebelumnya akan diperiksa keesokan harinya untuk memastikan tidak ada kesalahan jurnal atau ketidakseimbangan saldo.

kesalahan sistem

bank akan memeriksa parameter sistem yang mungkin salah dan mempengaruhi perhitungan atau pencatatan akuntansi.

Tindakan fraud yang
disengaja

hingga saat ini, temuan terkait fraud yang disengaja belum ditemukan

Temuan yang dikategorikan sebagai human error atau kesalahan sistem biasanya langsung diselesaikan. Temuan ini di dokumentasikan secara tertulis, tetapi penyelesaiannya dilakukan segera. Level control yang efeknya berkelanjutan, harus dilakukan komunikasi dengan level direksi, evaluasi dan penyelesaian temuan ini tergantung pada tingkat kesalahan.

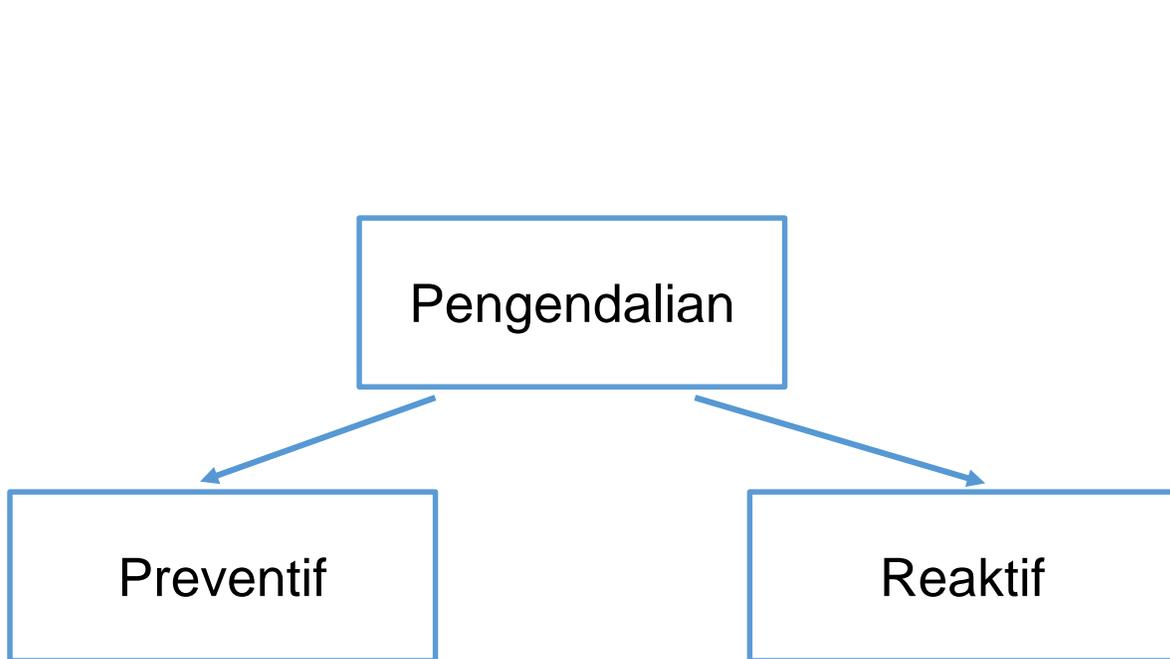
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlindungan data di BPR Delta Artha dilakukan oleh pihak IT dengan sistem terpusat pada database. Control akses dilakukan dengan setiap staf mendapatkan akses ke sistem dengan user ID yang dikontrol.

Misalnya, setiap bagian diberi akses sesuai dengan kebutuhan mereka melalui CPS (Central Processing System). IT berfungsi sebagai admin atau super user yang menentukan hak akses masing-masing level.

Contohnya, level SKAI hanya bisa mengakses menu tertentu, sedangkan bagian operasional memiliki akses yang berbeda. IT memastikan bahwa staf SKAI tidak memiliki akses transaksi operasional, karena tidak memiliki hak untuk melakukan transaksi tersebut. Kebijakan penggantian password terjadi setiap 3 hingga 6 bulan untuk meningkatkan keamanan. Pergantian password ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan, terutama dari serangan hacker yang dapat melumpuhkan sistem operasional dan transaksi bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Tipe Pengendalian Untuk Mengurangi Resiko Kecurangan

Pengendalian preventif bekerjasama dengan manajemen risiko dan kepatuhan untuk mencegah kecurangan. Menerapkan aturan yang dikeluarkan oleh OJK dan BI untuk mengontrol kesalahan. Aturan ini dibuat untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Pengendalian reaktif, jika ada nasabah yang mengajukan keluhan, bank segera melakukan pengecekan untuk menangani masalah tersebut, melakukan pemeriksaan rutin pada bagian-bagian yang rentan terhadap kesalahan, seperti bagian teller.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian operasional dalam menjalankan kinerjanya, mengawasi kepatuhan pegawai terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen.

Pihak yang melakukan kesalahan maka tunjangan mereka akan dikurangi dan diberi peringatan berupa surat peringatan (SP) 1, SP 2, dan SP 3.

SP 1

Diberikan terkait dengan masalah absensi yang buruk, seperti sering terlambat kerja, tidak masuk kerja selama 3 hari berturut-turut tanpa alasan yang jelas, tidak memenuhi target selama 3 bulan atau tidak mematuhi SOP.

SP 2

diberikan jika perbaikan tidak dilakukan setelah SP 1, dan pegawai tidak menunjukkan sikap positif serta inisiatif untuk memperbaiki kinerjanya.

SP 3

berujung pada pemutusan hubungan kerja berdasarkan surat keputusan, jika pelanggaran tidak dapat ditoleransi lagi. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai secara keseluruhan.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi percontohan bagi pengendalian internal yang ada di bidang perbankan.

SIMPULAN

Berdasarkan prosedur pengendalian yang diterapkan di Bank Delta Artha Sidoarjo untuk mencegah terjadinya kecurangan, dapat disimpulkan bahwa bank ini memiliki pendekatan yang komprehensif dalam mengelola resiko dan memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Dengan pembuatan program audit tahunan, penerapan internal control yang ketat, serta pemanfaatan teknologi untuk perlindungan data, Bank Delta Artha Sidoarjo mampu mengoptimalkan pengendalian internal perusahaan secara efisien.

REFERENSI

- [1] A. Bramasto, S. D. Anggadini, U. Hasanah, and N. N. Azizah, "PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL," *NBER Work. Pap.*, p. 89, 2022, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>
- [2] J. P. Astuti and P. Sormin, "PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Kasus Pada Bank Panin, Bank CIMB Niaga, dan Bank Nationalnobu)," *J. Akunt.*, vol. 13, no. 2, pp. 123–142, 2019, doi: 10.25170/10.25170/jara.v13i2.477.
- [3] M. S. Febriandani and D. C. Utomo, "Systematic Literature Review: Penyebab Kecurangan," *Diponegoro J. Account.*, vol. 11, no. September 2019, pp. 1–11, 2022.
- [4] R. S. Ayu Az-Zahra, A. Jaelani, and M. Nursi, "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Karyawan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada PT. Bank KEB Hana Indonesia Wilayah Jakarta," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 2, no. 2, pp. 38–44, 2021, doi: 10.34306/abdi.v2i2.555.
- [5] Diana & Haryati, "Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Fraud," *J. Pros. Senapan*, vol. 1, no. 1, pp. 442–456, 2021, [Online]. Available: <https://www.acfe.com>
- [6] rizky eka Wijaya, "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PENGENDALIAN INTERNAL DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP EFEKTIVITAS PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Temanggung)," *Corp. Gov.*, vol. 10, no. 1, pp. 54–75, 2020.
- [7] J. Ilmiah and E. Islam, "Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud Pada Bank Syariah di Kota Bandung," vol. 6, no. 03, pp. 529–534, 2020.
- [8] D. Wibowo, "Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal Dan Pengendalian Internal Pada Bank Syariah Indonesia," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 01, pp. 1485–1491, 2023.
- [9] D. H. Nugroho and Z. Afifi, "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud," *Yudishtira J. Indones. J. Financ. Strateg. Insid.*, vol. 2, no. 3, pp. 301–316, 2022, doi: 10.53363/yud.v2i3.42.
- [10] B. Safira, "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD). (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kota Sukabumi)," vol. 40, no. May 2019, pp. 56–83, 2019.
- [11] R. Rito, M. Wulan, and A. Ari Wibowo, "Peran Satuan Kerja Audit Internal Dalam Mendeteksi Fraud Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Al-Urban J. Ekon. Syariah dan Filantr. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 180–189, 2019, doi: 10.22236/alurban_vol3/is2pp180-189.
- [12] Agustin Simatupang *et al.*, "Manajemen Risiko Berbasis Key Performance Indicator Pada Credit Union," *J. Manaj. Risiko*, vol. 3, no. 1, pp. 42–68, 2022, doi: 10.33541/mr.v3i1.4484.
- [13] F. Febrianti, A. Mulyadi, and Y. Setiawan, "Analisis Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tasikmalaya," *J. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, pp. 73–78, 2021.

